

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana penelitian yang diolah sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh suatu jawaban dari pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis penelitian yang dipilih agar tercapai suatu tujuan penelitian, serta sebagai alat dan pedoman agar tercapai tujuan yang diinginkan (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan desain *systematic mapping study (scoping study)* dengan metode penelitian yaitu *Literatue review*. Penelitian *literature review* merupakan suatu sistematis yang berasal dari studi-studi penelitian primer yang menyajikan suatu topik tertentu dengan formulasi pertanyaan klinis yang bersifat spesifik dan jelas, metode pencarian yang eksplisit dan reproduibel, melibatkan proses telaah kritis dalam pemilihan studi, serta menginformasikan hasil dan implikasi.

Kelebihan dalam menggunakan *literature review* yaitu menyediakan suatu *summary of evidence* bagi para klinis dan pembuat keputusan yang tidak memiliki banyak waktu untuk mencari berbagai bukti primer yang jumlahnya sangat banyak dan menelaahnya satu-persatu (Alimul Aziz, 2009). Tujuan penelitian *literature review* ini adalah untuk melihat hubungan antara suhu tubuh dengan waktu pulih sadar pasca dilakukannya tindakan general anastesi.

3.2 Strategi Pencarian Literatur

3.2.1 Protokol dan Registrasi

Rangkuman menyeluruh dalam *literature review* mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hipotermi pasca general anastesi. Protokol dan evaluasi dari *literature review* akan menggunakan PRISMA *checklist* untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review* (Nursalam, 2020).

3.2.2 Database Pencarian

Pencarian literature dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema yang sudah ditentukan. Pencarian literature dalam *literature review* ini menggunakan database dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu *Pubmed*, *Science Direct* dan *Google Scholar*.

Peneliti melakukan penelusuran jurnal dari tiga database tersebut. Setelah melakukan penelusuran jurnal, ditemukan hasil 6 jurnal yang terdiri dari 3 jurnal nasional melalui pencarian *Google Scholar* dan 3 jurnal internasional melalui pencarian 2 *Science Direct*, 1 *Pubmed* yang sudah dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditemukan.

3.2.3 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean* (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* adalah sebagai berikut (Nursalam, 2020).

Tabel dibawah ini yang digunakan peneliti untuk mencari jurnal dengan kata kunci sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kata Kunci Literature Review

Faktor-faktor hipotermia	Hipotermia	Pasca General Anastesi
Factors Hypothermia	Hypothermia	General Anesthesia
OR		OR
Factors		Post Anesthesia

- Keyword dalam penelitian ini adalah:

(Factors Hypothermia OR Factors) AND (Hypothermia) AND (General Anesthesia OR Post Anesthesia).

- Keyword dalam bahasa Indonesia:

Faktor-faktor hipotermia, Hipotermia, dan Pasca General Anastesi.

3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menurut (Nursalam, 2020) Strategi yang digunakan peneliti untuk mencari jurnal dan menetapkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi adalah menggunakan *PEOS framework* yang terdiri dari :

- P = Problem/ Populasi/ Pasien yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan peneliti.
- E = Exposure yaitu tindakan penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan peneliti.
- O = Outcome yaitu hasil yang diperoleh dari studi terdahulu sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.
- S = Study design yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan direview.

Tabel 3.2 Format PEOS dalam literature Review

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population</i>	Pasien pasca general anestesi	Pasien selain pasca general anestesi
<i>Exposure</i>	Faktor-faktor, hipotermi pasca general anestesi	Tidak membahas faktor-faktor hipotermi pasca general anestesi
<i>Outcomes</i>	Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hipotermi pasca general anestesi	Tidak adanya faktor-faktor yang mempengaruhi hipotermi pasca general anestesi
<i>Study Design</i>	Cross-sectional studies, case control studies, cohort studies	systematic review, Literature Review, science review
<i>Publikasi Years</i>	2010-2020	Sebelum 2010
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

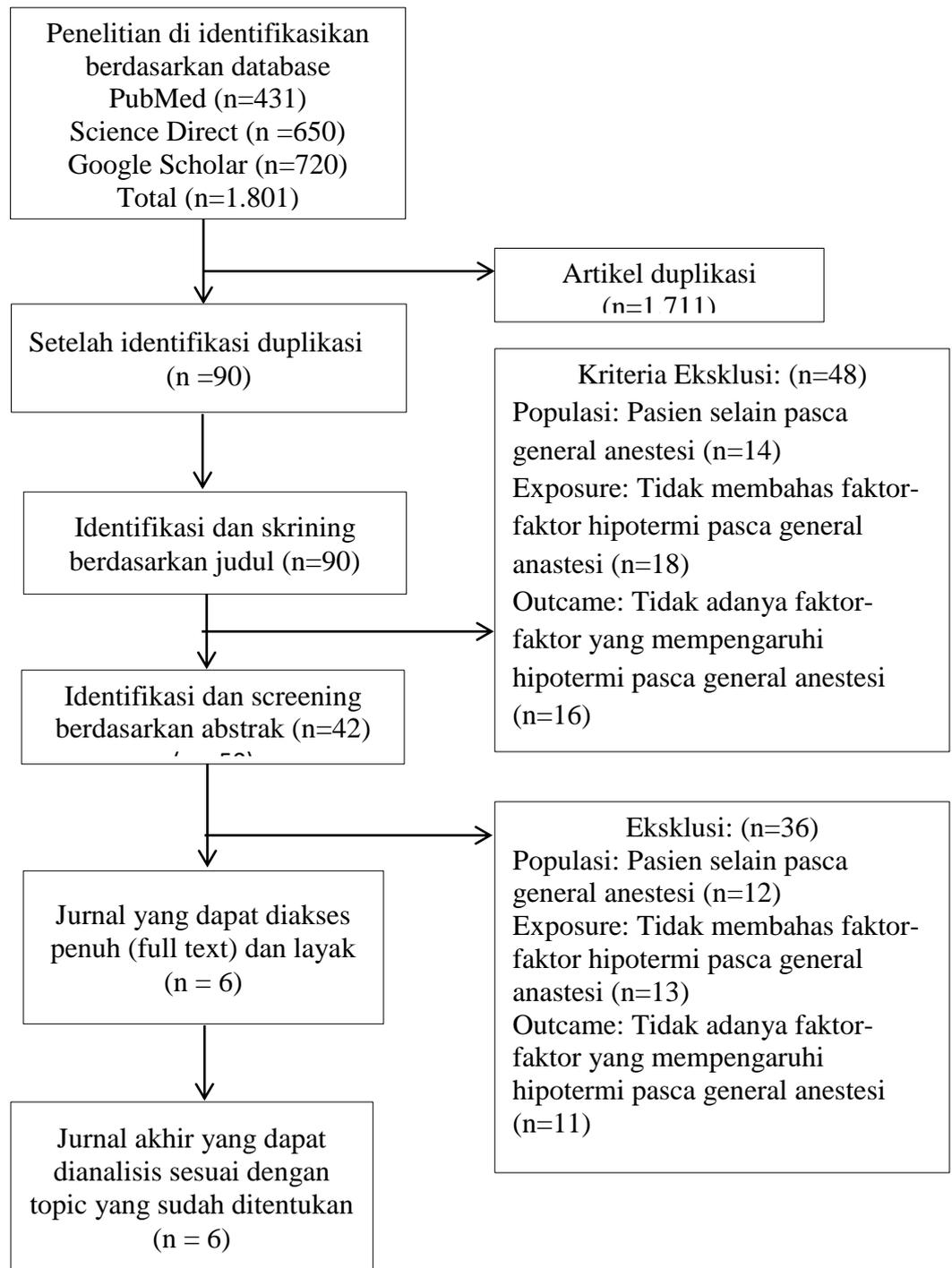
3.4 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

3.4.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di tiga *database* pada tanggal...menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MesH Term, peneliti mendapatkan artikel yang sesuai dengan kata

kunci tersebut yang terdiri dari *PubMed* (n=431), *Science Direct* (n=650) dan *Google Scholar* (n=720). Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, ditemukan 1.711 artikel yang sama sehingga harus dikeluarkan dan tersisa 90 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (n=90), jurnal sesuai abstrak dan screening (n=42), *full text* (n=6) yang disesuaikan dengan tema *literatur review*. Sehingga *assessment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 6 jurnal yang terdiri dari 3 jurnal nasional melalui pencarian *Google Scholar* dan 3 jurnal internasional melalui pencarian 2 *Science Direct*, 1 *Pubmed* yang bisa digunakan dalam *literatur review*. Hasil seleksi studi dapat digambarkan dalam diagram flow dibawah ini:

DIAGRAM PRISMA FLOW CHAT



Gambar 3.1 Flow chart berdasarkan PRISMA

3.4.2 Penelitian Kualitas

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi ($n = 6$) menggunakan *Checklist* daftar penilaian berdasarkan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* dimana telah tersedia beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'Yes', 'Can't tell' dan 'No', dan setiap kriteria dengan skor 'Yes' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal*, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan.

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

- 1) Teori : teori yang tidak sesuai, sudah kadaluarsa, dan kredibilitas yang kurang
- 2) Desain : desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Sample : ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel
- 4) Variabel : variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
- 5) Instrument : instrument yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesivikasi dan validitas-reliabilitas.

- 6) Analisis data : analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Selain itu, variabel penelitian juga diartikan sebagai suatu ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2017). Terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Berikut penjelasan mengenai dua hal tersebut.

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut (Nursalam, 2017) Variabel bebas adalah variable yang menentukan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebas nya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hipotermi yaitu faktor usia, IMT, jenis kelamin, lama operasi.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut (Nursalam, 2017) Variabel terikat adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hipotermi.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey literature. Data bersumber dari literatur maupun referensi-referensi yang ada. Tahap awal dari *literature*

review adalah dilakukan identifikasi masalah yakni proses dan hasil pengenalan atau inventarasi masalah. Masalah penelitian (research problem) merupakan sesuatu masalah yang penting di antara proses yang lain, hal ini dikarenakan masalah dapat menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengkajian permasalahan melalui jurnal-jurnal penelitian nasional maupun internasional dengan melakukan penelusuran artikel publikasi pada PubMed, science direct dan jurnal Scientific Indonesia melalui google scholar dengan kata kunci yang dipilih sesuai MESH (*Medical Subject Heading*) yaitu “*Faktor-faktor hipotermia, Hipotermia, dan Pasca General Anastesi*”. Kemudian setelah dilakukan screening atau penyaringan data yang bertujuan untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topik. Dalam penelitian ini ekstraksi data yaitu menggunakan kata kunci sesuai MESH (*Medical Subject Heading*) “*Faktor-faktor hipotermia, Hipotermia, dan Pasca General Anastesi*”. Serta dilakukan ekstraksi data kembali dengan kata kunci sesuai MESH (*Medical Subject Heading*) “*Faktor-faktor hipotermia, Hipotermia, dan Pasca General Anastesi*” dan setiap temuan tersebut telah mengikuti PEOS dimana setiap temuan terdapat P = Problem/ Populasi/ Pasien yang akan dianalisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan peneliti. E = Exposure yaitu tindakan penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan peneliti. O = Outcome yaitu hasil yang diperoleh dari studi terdahulu sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. S = Study design yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan direview. Setelah dilakukan screening didapatkan hasil jurnal 6 artikel jurnal yang terdiri dari 3 jurnal internasional

dan 3 jurnal nasional bereputasi yang dapat diakses penuh dan akan dianalisis untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Proses terakhir adalah kesimpulan penelitian yaitu pernyataan singkat tentang hasil analisis jurnal yang berasal dari fakta-fakta atau hubungan logis dan berisis jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya berfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan rumusan masalah yang diajukan (Handayani, 2018).

3.7 Penyajian Data

Menurut (Setiadi, 2013), Data statistik perlu disajikan ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Penyajian data ini bertujuan memudahkan pengolahan data dan pembaca dalam memahami data (Setiawan & Prasetyo, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data berupa:

1.7.1 Narasi

Data dibuat dalam bentuk narasi dan dimulai dari proses pengambilan data sampai pada kesimpulan.

1.7.2 Tabel

Data disajikan dalam bentuk tabel yang disusun ke dalam bentuk baris dan kolom untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data yang disajikan dalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan diimplementasikan. Analisa data dilakukan berdasarkan tujuan agar informasi data menjadi lebih jelas. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel dan grafik (Nursalam, 2017).

Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mencari kesamaan ataupun perbedaan terhadap isi jurnal yang sesuai dengan topik permasalahan serta yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kemudian dikumpulkan serta dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, kota penelitian, judul penelitian, metode, serta ringkasan hasil. Dan ringkasan hasil tersebut dibuat ke dalam table dan diurutkan sesuai abjad dan tahun terbit jurnal.

Tahapan analisa data yaitu sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Data yang didapat dari hasil penelusuran menggunakan internet pada PubMed, science direct dan jurnal Scientific Indonesia melalui google scholar dengan kata kunci suhu tubuh dengan waktu pulih sadar pasca general anastesi, kemudian didapatkan 6 jurnal terdiri dari 3 jurnal nasional terakreditasi dan 3 jurnal internasional bereputasi yang dikumpulkan dalam satu folder untuk mempermudah dalam penyimpanan dan menganalisis.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan membuat ringkasan atau uraian secara singkat, membagi dalam golongan suatu pola.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Sajian dalam penelitian ini ditunjukkan dalam suatu tabel yang berisikan judul jurnal, tujuan jurnal, populasi sampel, teknik sampling, variable, instrument, analisa data dari jurnal dan hasil kesimpulan.

4. Conclusions/Verifying (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola dalam penjelasan dan menulisnya dalam kalimat ringkas. Kesimpulan dianalisis adalah isi dari jurnal yang tersurat, tampak, dari bukan dari makna yang dirasakan oleh peneliti guna memaparkan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian.